SKRIPSI

ANALISIS WACANA KRITIS STRUKTUR TEKS MAKRO, SUPERSTRUKTUR, STRUKTUR MIKRO PADA BERITA KEBAKARAN LAPAS KELAS 1 TANGERANG DI *YOUTUBE*

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Mataram

Oleh,

NANDANG HERMAWAN
NIM 118110024

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
TAHUN 2022

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

ANALISIS WACANA KRITIS STRUKTUR TEKS MAKRO, SUPERSTRUKTUR, STRUKTUR MIKRO PADA BERITA KEBAKARAN LAPAS KELAS 1 TANGERANG DI *YOUTUBE*

Telah memenuhi syarat dan disetujui
Tanggal, 25 Juli 2022

Dosen Pembimbing I	**Dosen Pembimbing II**
Dr. Halus Mandala, M. Hum.	**Dr. Irma Setiawan, M.Pd.**
NIDN 0028115706	**NIDN 0829098901**

Menyetujui:

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Ketua Program Studi,

Nurmiwati, M.Pd.
NIDN 0817098601

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

ANALISIS WACANA KRITIS STRUKTUR TEKS MAKRO, SUPERSTRUKTUR, STRUKTUR MIKRO PADA BERITA KEBAKARAN LAPAS KELAS 1 TANGERANG DI *YOUTUBE*

Skripsi atas nama Nandang Hermawan telah dipertahankan di depan dosen penguji Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Mataram

Tanggal, 29 Juli 2022

Dosen Penguji:

1. **Dr. Halus Mandala, M.Hum.** **(Ketua)** (.....)
   NIDN 0028115706

2. **Dr. Irma Setiawan, M.Pd.** **(Anggota)** (.....)
   NIDN 0829098901

3. **Nurmiwati, M.Pd.** **(Anggota)** (.....)
   NIDN 0817098601

Mengesahkan:

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

Dekan,

Dr. Muhammad Nizaar, M.Pd. Si
NIDN 0821078501

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Mataram menyatakan bahwa.

Nama : Nandang Hermawan
NIM : 118110024
Alamat : Dasan Agung Baru, Mataram.

Memang benar Skripsi yang berjudul *Analisis Wacana Kritis Struktur Teks Makro, Superstruktur, Struktur Mikro Pada Berita Kebakaran Lapas Kelas 1 Tangerang di YouTube* adalah asli karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di tempat manapun.

Skripsi ini adalah murni gagasan, pemikiran, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing. Jika terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah dipublikasikan, memang diacu sebagai sumber dicantumkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari pernyataan saya ini terbukti tidak benar, saya siap mempertanggung jawabkannya, termasuk bersedia menanggalkan gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tanpa tekanan dari pihak manapun.

Mataram, 10 Juni 2022
Yang membuat pernyataan,

Nandang Hermawan
NIM 118110024

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT
Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : http://www.lib.ummat.ac.id E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nandang Hermawan
NIM : 118110029
Tempat/Tgl Lahir : Bima, 16 Juli 2000
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : FKIP
No. Hp : 081 237 221 453
Email : nhermawan168@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

Analisis wacana kritis struktur teks makro, superstruktur, struktur mikro pada berita kebakaran Lapas kelas 1 Tangerang Di YouTube.

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 45

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milih orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya ***bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum*** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikain surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 9 Agustus 2022
Penulis

Nandang Hermawan
NIM. 118110029

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos.,M.A.
NIDN. 0802048904

*pilih salah satu yang sesuai

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT
Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : http://www.lib.ummat.ac.id E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nandang Hermawan
NIM : 118110024
Tempat/Tgl Lahir : Bima, 16 Juli 2000
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : FKIP
No. Hp/Email : 081 237 221 453
Jenis Penelitian : ☑ Skripsi ☐ KTI ☐ Tesis ☐ .....

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama ***tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta*** atas karya ilmiah saya berjudul:

Analisis wacana kritis struktur teks makro, superstruktur, struktur mikro pada berita kebakaran Lapas kelas 1 Tangerang di YouTube.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 9 Agustus 2022
Penulis

METERAI TEMPEL
BFFAJX985505481

Nandang Hermawan
NIM. 118110024

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos.,M.A.
NIDN. 0802048904

MOTTO

Menjadi Orang Bijak Itu
Mudah
Tapi Menjadi Berguna
Untuk Banyak Orang Itu
Sulit

~ Nandang Hermawan ~

"Ada satu ungkapan
Hidup yang tidak dipertaruhkan tidak akan pernah dimenangkan
Dan untuk memulai hal baru, mencoba sesuatu yang lain
Yang memang terkadang kita harus berani mempertaruhkan
Apa yang kita punya"

~ Sutan Sjahrir & Nazwa Shihab ~

PERSEMBAHAN

Bismillahirahmanirahim

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah banyak membantu dan memperlancar hambanya yang lemah ini sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini.
2. Teruntuk diri saya sendiri yang telah berjuang dan berusaha sampai pada titik ini tanpa mengenal kata putus asa dimana saya merasakan pahit manisnya, susah dan senang perjuangan menjadi anak rantauan yang jauh dari kedua orang tua dan tanah kelahiran untuk berusaha belajar menjadi pribadi yang mandiri.
3. Untuk kedua orang tua saya yang saya cintai dan saya sayangi Bapakku (M. Amin) dan Ibuku (Siti Haisyah) yang selalu mendukung, memberikan motivasi, memberikan semangat, nasehat dan selalu menyertai dengan doa disetiap langkahku serta telah bekerja keras demi membiayai anakmu ini dalam menempuh pendidikan sampai ke jenjang sarjana ini terima kasih.
4. Untuk kedua adik saya M. Reza Ariansyah yang selalu mengingatkan untuk menjaga kesehatan tubuh dan menyuruh saya untuk selalu berolahraga agar badan berisi dan Lila Rizqi Ameliah yang selalu menanyakan kapan saya pulang kerumah dan selalu meminta bantuan dalam mengerjakan pekerjaan

sekolahnya, semoga kita bisa menjadi anak yang selalu membanggakan kedua orang tua menjaga dan membawa harum nama keluarga.

5. Untuk Kakek saya M. Nor (Alm), Haji M. Saleh (Alm) dan nenek saya Saodah (Alm), Sai'bah (Alm) yang sudah lebih dulu meninggalkan saya, terima kasih telah menemani masa kecil dan memberikan begitu banyak nasehat kepada saya.
6. Untuk nene waiku Maemunah yang alhamdulilah sampe sekarang masih diberikan umur panjang oleh Allah SWT, terima kasih karena selalu mendo'akan, memberikan nasehat dan selalu memberi saya uang setiap kali berpamitan pulang dari rumahnya.
7. Untuk Ua Su, Inantoi Rahma, Kaka Ayu, Aba Ajrin, Sepupuku Asrul, Adik saya April Apenyong, Iswa Ajuwajum Mutahharatum, terima kasih banyak atas doa maupun material yang kalian berikan selama saya menempuh pendidikan di tanah rantauan ini.
8. Untuk sepupu saya Arif Faturrahman yang selalu memberikan dorongan dan semangat saya untuk mengerjakan Skripsi ini dan tidak lupa juga saya ucapkan terima kasih karena sudah meminjamkan laptopnya pada awal saya membuat proposal sampai proposal saya di acc oleh pembimbing.
9. Untuk sahabat baik saya Ahmad Yaldi yang sudah saya anggap seperti saudara sendiri di tanah rantau terima kasih untuk semuanya kesetiaan, selalu menjadi pendengar yang baik untuk setiap keluh kesah, susah dan senang, setia menemani kemanapun saya pergi, terima kasih juga sudah menjadi lebih

gila setelah mengenal saya sesungguhnya semua itu adalah bagian dari kebahagiaan yang sederhana dalam hidup saya.

10. Untuk sahabat rantauan saya sekaligus keluarga cabul (CBL Family) Surya Darma Persada, Bayu Agustian, Firdaus, M. Ajaib (Jhon Davian 14), Zulmeisan Putra Kenedy, Nursahatman, Hidayatur Rachman dan Ahmad Yaldi yang selalu memberikan nasehat dan wejangan untuk keselamatan diri.
11. Untuk bestie saya yang baik hati Junari yang selalu memberikan semangat, menjadi pendengar yang baik untuk setiap kisah saya dan meminjamkan laptopnya untuk menyelesaikan skripsi terima kasih, baikmu akan selalu saya ingat sampai kapanpun.
12. Untuk teman-teman sekaligus keluarga pertama saya saat memulai pendidikan di perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Mataram, PBSI angkatan 2018 yang telah melewati suka dan duka bersama dalam kelas terima kasih banyak. Semoga kita semua kedepannya menjadi orang yang sukses dan membawa harum almamater kampus kita dimanapun kita pergi.
13. Untuk Kaprodi Bunda Nurmiwati yang baik hati dan selalu mensuport anak didiknya selama kuliah dan memberikan motivasi terima kasih, dosen-dosen Prodi PBSI serta dosen pembimbing 1 saya Bapak Dr. Halus Mandala dan pembimbing 2 saya Bapak Dr. Irma Setiawan yang telah banyak membantu pada masa perkuliahan sampai pada tahap skripsi terima kasih, ilmu yang kalian berikan akan selalu saya ingat dan saya implementasi dalam kehidupan.

14. Untuk Himpunan saya HMPS PBSI tempat saya membangun rasa percaya diri. Senior dan alumni serta teman-teman yang bergelut dalam himpunan terima kasih untuk waktu dan kebersamaannya, kalian semua adalah orang-orang hebat yang ingin belajar dan merubah diri menjadi lebih baik dan terampil.
15. Untuk kampus tercinta Universitas Muhammadiyah Mataram
16. Untuk Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia.
17. Untuk Almamater tercinta.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan ridho-Nya sehinga skripsi *Analisis Wacana Kritis Struktur Teks Makro, Superstruktur, Struktur Mikro Pada Berita Kebakaran Lapas Kelas 1 Tangerang di YouTube* dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Skripsi ini mengkaji tentang struktur teks makro, superstruktur dan struktur mikro pada berita kebakaran lapas kelas 1 Tangerang. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi Strata Satu (S-1) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram.

Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini atas bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada:

1. Bapak Dr. H. Arsyad Abd. Gani, M.Pd sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Bapak Dr. Muhammad Nizaar, S. Pd., M.Si sebagai Dekan Fakultas Keguaran dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Ibu Nurmiwati, M. Pd sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
4. Bapak Dr. Halus Mandala, M. Hum sebagai pembimbing I

5. Bapak Dr. Irma Setiawan, M. Pd sebagai pebimbing II, dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang juga telah memberi kontribusi memperlancar penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik konstruktif sangat penulis harapkan. Akhirnya, penulis berharap skripsi ini dapat memberi manfaat bagi siapapun yang membacanya.

Mataram, 10 Juni 2022
Penulis,

Nandang Hermawan
NIM 118110024

Nandang Hermawan. 2022. **Analisis Wacana Kritis Struktur Teks Makro, Superstruktur, Struktur Mikro Pada Berita Kebakaran Lapas Kelas 1 Tangerang di *YouTube*.** Skripsi. Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram

Pembimbing 1: Dr. Halus Mandala, M. Hum.

Pembimbing 2: Dr. Irma Setiawan, M. Pd.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktur teks makro, superstruktur dan struktur mikro pada berita kebakaran lapas kelas 1 Tangerang di *Channel YouTube* dengan menggunakan teori Analisis Wacana Kritis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini berasal dari *Channel YouTube* Beritasatu, CNN Indonesia, Tribunnews, dan KOMPASTV yang menyajikan lima berita yang berbeda. Data yang terkumpul sebanyak 15 data yang sama-sama menganalisis tiga struktur teks yaitu struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro. Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan metode simak dengan teknik lanjutan berupa teknik catat. Metode analisis data yang digunakan terbagi menjadi tiga dengan langkah-langkah sebagai berikut: reduksi data, penyajian data dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah struktur makro memfokuskan hal yang dikaji mengenai tema atau topik yang diamati dari masing-masing berita kebakaran lapas kelas 1 Tangerang dari 4 *Channel YouTube* yang berbeda. Superstruktur mengkaji tentang kerangka atau skema teks yang meliputi bagian pendahuluan, isi dan penutup pada berita kebakaran lapas kelas 1 Tangerang. Struktur mikro mengkaji makna lokal yang diamati dari suatu teks diantaranya elemen sintaksis, elemen semantik, elemen leksikon dan elemen retorik. Selanjutnya ada unsur yang melengkapi pada setiap elemen struktur mikro yaitu unsur koherensi, koherensi kondisional, koherensi pembeda, pengingkaran, bentuk kalimat, kata ganti, latar, detil, maksud, pranggapan, grafis dan metafora.

Kata kunci: Wacana Kritis, Struktur Teks Makro, Superstruktur, Mikro, Kebakaran Lapas, Berita

Nandang Hermawan. 2022. **"A Critical Discourse Analysis of Macro Text Structure, Superstructure, Micro Structure on the News of the Tangerang First Class Prison Fire via YouTube".** A Thesis. Mataram: Muhammadiyah University of Mataram

First Advisor : Dr. Halus Mandala, M. Hum.
Second Advisor : Dr. Irma Setiawan, M. Pd.

ABSTRACT

This study attempts to describe the structure of the macro text, superstructure, and micro text on the Fire news of the Tangerang First Class Prison on the YouTube Channel using the Critical Discourse Analysis. The descriptive qualitative research method was employed in this study. This study's information was gathered from five distinct news items that were shown on the KOMPASTV, CNN Indonesia, Tribunnews, and the Beritasatu YouTube channel. The information was gathered from 15 data sets that examined the macro, superstructure, and micro structures of three different text types. The data collection method merged the documentation and listening techniques with an advanced note-taking methodology. The three steps of the data analysis process are as follows: data reduction, data presentation, and verification or conclusion drawing. The findings of this study are a macro structure that focuses on the themes or issues identified in each Fire news report on the Tangerang First Class Prison from 4 Different YouTube Channels. The text structure, including the introduction, body, and conclusion sections, is examined in the context of the Fire news of the Tangerang First Class Prison. Microstructure, which includes syntactic, semantic, lexical, and rhetorical features, analyses the observed local meaning of a text. The elements of coherence, conditional coherence, discriminating coherence, denial, sentence forms, pronouns, background, details, intentions, presuppositions, visuals, and metaphors are additional factors that support each microstructure element.

Keywords: Critical Discourse, Macro Text Structure, Superstructure, Micro, Prison Fire, News

MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
MATARAM
KEPALA
UPT P3B
UNIVERSITAS MUHAMMAADIYAH MATARAM
Humaira, M.Pd
NIDN. 0803048601

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **ii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**
SURAT PERNYATAAN ..... **iv**
SURAT BEBAS PLAGIASI ..... **v**
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI ..... **vi**
MOTTO ..... **vii**
PERSEMBAHAN ..... **viii**
KATA PENGANTAR ..... **ix**
ABSTRAK ..... **xi**
ABTRACT ..... **xii**
DAFTAR ISI ..... **xvi**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 3
1.3 Tujuan Penelitian 4
1.4 Manfaat Penelitian 4
BAB II LANDASAN TEORI **5**
2.1 Penelitian yang relevan 5
2.2 Kajian Pustaka 10
2.2.1 Wacana 10
2.2.2 Analisis Wacana Kritis 12
2.2.3 Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk 15

2.2.4 Struktur Teks 16
2.2.4.1 Struktur Makro 18
2.2.4.2 Superstruktur 24
2.2.4.3 Struktur Mikro 28
2.3 Berita 32
2.4 Lapas 33
BAB III METODE PENELITIAN 34
3.1 Rancangan Penelitian 34
3.2 Data dan Sumber Data 34
3.2.1 Data 34
3.2.2 Sumber Data 35
3.3 Metode Pengumpulan Data 35
3.3.1 Metode Dokumentasi 36
3.3.2 Metode Simak 36
3.4 Instrumen Penelitian 36
3.5 Metode Analisis Data 38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... 40
4.1 Hasil Penelitian 40
4.2 Analisis Data 41
4..2.1 Analisis Struktur Makro 41
4.2.2 Analisis Superstruktur 49

4.2.3 Analisis Struktur Mikro 59

4.3 Pembahasan 79

BAB V PENUTUP 84

5.1 Simpulan 84

5.2 Saran 86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Wacana menjadi salah satu bentuk penggunaan bahasa dalam bentuk lisan maupun tulisan yang berkaitan dengan peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam situasi sosial. Salah satunya wacana berita yang terdapat dalam media massa. Tangerang menjadi bahan perbicangan banyak media massa terutama situs *Youtube* yang sedang menjadi *trend* akhir-akhir ini sebagai pemberi informasi yang sedang hangat untuk menyampaikan berbagai macam berita. Keberadaan situs *Youtube* sendiri sangat mendukung untuk mendapatkan video *sharing* yang menjadi asal berita, sehingga membuat pengetahuan bisa dijadikan konsumsi oleh masyarakat. Baru-baru ini, Tangerang menjadi pusat perhatian usai terbakarnya Lapas Kelas 1 Kota Tangerang. Tentu ini membuat asumsi setiap masyarakat untuk lebih memastikan penetapan fakta, proses dan pengetahuan tertentu mengenai situasi alam kehidupan dan fakta umum dalam berita yang disajikan oleh media massa.

Beberapa *Channel YouTube* seperti Beritasatu, CNN Indonesia, Tribunnews, dan KOMPASTV menjadi sumber informasi yang menyajikan berita seputar kebakaran Lapas Kelas 1 Tangerang. Dengan demikian, *Channel YouTube* di atas dapat memberikan sejumlah informasi data yang sudah terhimpun berdasarkan fakta yang ada sehingga penelitian yang

dilakukan peneliti tidak dianggap sebagai bahan percobaan belaka melainkan sudah berdasarkan fakta yang ditemui di lapangan. Oleh karena itu, peneliti ingin berusaha untuk mencari dan menggali lebih banyak informasi yang memuat berita kebakaran Lapas Kelas 1 Tangerang. Salah satunya mencari tahu struktur teks yang terkandung dalam berita di atas sehingga dapat dijadikan sebuah objek penelitian yang dikaji secara mendalam oleh peneliti. Struktur teks adalah tata organisasi teks yaitu cara teks disusun, sebuah teks ditata sesuai dengan jenisnya. Struktur teks yang menjadi objek penelitian ini bukan hanya sekedar mengetahui apa itu penjelasan mengenai struktur teksnya saja, namun beberapa elemen khusus dalam struktur teks ini akan dilakukan pengkajian diantaranya struktur makro, superstruktur dan struktur mikro.

Penelitian ini penting untuk dilakukan oleh peneliti terutama dalam hal mengkaji struktur teks makro, superstruktur dan mikro yang terdapat pada berita-berita yang disampaikan oleh media khususnya *YouTube*. Alasan rasional yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tersebut yaitu ingin menambah wawasan pengetahuan mengenai analisis struktur teks dalam sebuah wacana terutama berita dan berusaha untuk meyakinkan kepada pembaca bahwa sebuah wacana tidak hanya dipandang sebagai disiplin ilmu yang hanya dapat dipelajari, namun unsur-unsur penting yang terdapat didalamnya juga perlu untuk diketahui. Peneliti juga merasa bahwa penelitian ini perlu untuk dilakukan, selain untuk mencari tahu struktur teks beritanya

tetapi juga banyak informasi dan juga pelajaran yang dapat diambil dari proses penelitian terhadap berita kebakaran Lapas Kelas 1 Tangerang ini. Oleh sebab itu, hal tersebut membuat peneliti ingin mencari tahu dan mengkaji sedetail mungkin struktur teks yang ada dalam berita tersebut.

Berdasarkan paparan masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti struktur teks makro, superstruktur dan struktur mikro yang terdapat dalam berita kebakaran Lapas Kelas 1 Tangerang sebagai objek penelitian. Penelitian ini dilakukan untuk mencari tahu dan mengamati lebih dalam terkait struktur teks makro, superstruktur dan struktur mikro pada berita di atas. Akan tetapi, mengingat kondisi yang tidak memungkinkan peneliti untuk turun langsung ke lapangan mengambil sampel karena adanya covid 19 yang sampai sekarang belum bisa teratasi dengan baik walaupun diadakannya program vaksinasi bagi masyarakat. Oleh sebab itu, peneliti memilih situs *YouTube* sebagai media bantu sekaligus sumber informasi yang cukup mendukung untuk mendapatkan data yang valid.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang akan di kaji dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut. Bagaimanakah struktur teks makro, superstruktur dan struktur mikro pada berita Kebakaran Lapas Kelas 1 Tangerang di *YouTube*?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, adapun tujuan dalam penelitian yaitu untuk menganalisis struktur teks makro, superstruktur dan struktur mikro pada berita Kebakaran Lapas Kelas 1 Tangerang di *YouTube*.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat untuk menambah khazanah pengetahuan dan meningkatkan keperdulian terhadap pengembangan penelitian dalam bidang analisis struktur teks makro, superstruktur dan struktur mikro pada berita Kebakaran Lapas Kelas 1 Tangerang di *YouTube* dengan model Analisis Wacana Kritis Teun A. van Dijk.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat menumbuhkan kesadaran khalayak dalam menyikapi wacana-wacana yang disajikan oleh media terutama situs *YouTube* yang menjadi *trend* saat ini dalam menyampaikan banyak informasi maupun berita. Selain itu, khalayak juga diharapkan dapat memilih mana yang bisa dipercaya menurut realitas yang ada serta dapat menambah pengetahuan dan lebih bijaksana dalam menyikapi wacana di media. Bagi peneliti sendiri, penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai analisis struktur teks makro, superstruktur dan struktur mikro pada berita Kebakaran Lapas Kelas 1 Tangerang di *YouTube*.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Penelitian yang Relevan

Berkaitan dengan judul penelitian ini, ditemukan beberapa penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan baik pada teori, metode, dan objek kajian. Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan dan sumber referensi peneliti dalam melakukan penelitian sehingga peneliti dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Selanjutnya dari penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai acuan, peneliti tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian ini tetapi peneliti mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian ini. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang digunakan sebagai rujukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Penelitian pertama yang dilakukan oleh Sofi Kosmiarti (2019) yang berjudul Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Korban Bencana Tsunami Tanjung Lesung, Banten di Media Online Tribunnews.com. Penelitian dilakukan bertujuan untuk mengetahui cara mengkaji pemberitaan korban bencana tsunami Selat Sunda di media online Tribunnews.com dengan menggunakan analisis wacana kritis model Teun A Van Dijk yang meliputi struktur makro, superstruktur dan struktur mikro.

Jenis penelitian ini termasuk kedalam metode penelitian kualitatif yang menggunakan metode penelitian bersifat deskriptif, yaitu pencarian fakta dengan tepat. Metode ini mempelajari tentang analisis wacana kritis pemberitaan korban tsunami Selat Sunda di media online. Data penelitian dikumpulkan dengan melakukan kajian dokumen melalui pemberitaan korban tsunami Selat Sunda di Tribunnews.com. Selain itu, dilakukan proses dokumentasi dengan cara menyimpan gambar dan dilakukan dengan menggunakan teori analisis wacana kritis model Teun Van Dijk. Langkah analisis data: menghimpun konsep dan fakta, tetapi tidak mengambil hipotesis. Data dikumpulkan dengan cara kajian dokumen melalui laman-laman media online yang memuat pemberitaan korban tsunami Selat Sunda. Setelah itu, dilakukan proses dokumentasi dengan cara menyimpan gambar dari pemberitaan di atas.

Hasil penelitian ini adalah, Tribunnews.com lebih banyak membuat berita yang bersangkutan dengan sisi lain korban bencana tersebut dan mencari informasi dari sumber lain seperti keluarga yang ditinggalkan. Hal ini bisa memberatkan keluarga korban yang sedang berkabung namun sudah harus menerima dan menjawab pertanyaan wartawan. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti sekarang dengan penelitian sebelumnya memiliki beberapa kesamaan yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, kesamaan lainnya sama-sama menghimpun konsep serta fakta dengan tidak mengambil hipotesis dan menggunakan tekhnik

pengumpulan data yang sama yaitu menggunakan proses dokumentasi dari media online. Selain persamaan terdapat beberapa perbedaan kedua penelitian yang dilakukan yaitu, pada penelitian sebelumnya proses dokumentasi dilakukan dari media online Tribunnews.com sedangkan pada penelitian yang dilakukan adalah melakukan dokumentasi pada *Channel YouTube* yang menyajikan pemberitaan kebakaran lapas kelas 1 Tangerang. Perbedaan lainnya terdapat pada objek penelitian, dimana objek penelitian sebelumnya yaitu korban bencana tsunami Tanjung Lesung, sedangkan objek dalam penelitian yang dilakukan peneliti yaitu kebakaran lapas kelas 1 Tangerang.

Penelitian relevan kedua yaitu penelitian yang dilakukan oleh Salvira (2019) yang berjudul Struktur Wacana dan Fungsi Bahasa Iklan Bukalapak di Televisi. Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui struktur wacana dan fungsi bahasa iklan bukalapak di televisi. Sumber data penelitian ini adalah iklan Bukalapak yang ada di televisi seri Dian Sastrowardoyo. Data penelitian ini adalah seluruh isi iklan Bukalapak di televisi seri Dian Sastrowardoyo. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan data analisis kualitatif, yaitu mendeskripsikan struktur wacana dan fungsi bahasa iklan Bukalapak di televisi. Instrumen yang digunakan adalah pedoman dokumentasi. Teknik analisis data yakni menonton iklan Bukalapak di televisi lalu mengunduh video iklan dari situs internet ataupun dari media *YouTube* yang akan dianalisis sebagai bahan penelitian, mengumpulkan data dari iklan Bukalapak seri Dian Sastrowardoyo, melakukan penelaahan data mengenai

struktur wacana dan fungsi bahasa iklan dan mendeskripsikan/menyimpulkan data hasil penelitian.

Hasil penelitian yang diperoleh dari iklan Bukalapak seri Dian Sastrowardoyo yaitu (1) struktur wacana meliputi (a) struktur makro: iklan pertama memiliki tema perkelahian, iklan kedua memiliki tema keluarga dan iklan ketiga bertema perkantoran, (b) superstruktur yang terdapat pendahuluan, isi dan penutup pada iklan Bukalapak (c) struktur mikro: iklan pertama mengenai promo spesial 2.2, iklan kedua mengenai promo spesial ramadhan dan iklan ketiga mengenai buka bantuan Bukalapak (2) fungsi bahasa meliputi (a) fungsi pemerian yaitu penggunaan bahasa untuk membuat pernyataan, (b) fungsi konatif yaitu memusatkan perhatian kepada keinginan pembicara dan dipikirkan oleh pendengar, (c) fungsi referensial yaitu memusatkan perhatian kepada isi acuan sesuatu pesan.

Penelitian ini dianggap relevan karena sama-sama meneliti tentang struktur makro, superstruktur dan struktur mikro. Walaupun dalam penelitian sebelumnya bukan hanya meneliti tentang struktur, tetapi juga meneliti tentang fungi bahasa. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah menggunakan teori dan metode yang sama. Teori yang digunakan dalam penelitian tersebut dengan penelitian ini menggunakan teori analsisis wacana kritis model Teun A van Dijk, metode yang digunakan pada kedua penelitian sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Penelitian lain yang relevan adalah penelitian yang dilakukan oleh Nurdin (2021) dengan judul Pesan Moral pada Film *Imperfect* Analisis Wacana Teun A van Dijk. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pesan moral yang terdapat dalam film *Imperfect.* Penulis merumuskan masalah sebagai berikut (1) Bagaimanakah pesan moral struktur makro Film *Imperfect?* (2) Bagaimana pesan moral superstruktur Film *Imperfect?* (3) Bagaimana pesan moral struktur mikro Film *Imperfect?* Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi dan observasi. Untuk menganalisis data, penulis menggunakan analisis wacana menjadi tiga tingkatan, yaitu struktur makro, superstruktur dan struktur mikro.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa: (1) analisis struktur makro dalam film *Imperfect* tentang belajar menerima kekurangan yang ada pada diri sendiri, setiap wanita itu cantik dan setiap masing-masing mempunyai kekurangan dan kelebihannya sendiri. (2) superstruktur: pembukaan, isi dan penutup yang didalamnya terdapat tentang lebih fokus kepada diri sendiri dan jangan membanding-bandingkan diri sendiri dengan orang lain. (3) struktur mikro yang terdapat pada film *Imperfect* tentang menerima apa yang sudah ditakdirkan untuk kita.

Penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sekarang memiliki beberapa kesamaan diantaranya, sama-sama menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Selain itu objek yang menjadi masalah pada

kedua penelitian ini dianggap relevan karena sama-sama menganalisis struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro. Persamaan lainnya, sama-sama menggunakan model analisis wacana Teun A van Dijk. Selain persamaan terdapat pula beberapa perbedaan antara kedua penelitian ini yaitu, pada penelitian ini menganalisis struktur makro, superstruktur dan struktur mikro pada pesan moral film *Imperfect* sedangkan pada penelitian sekarang menganalisis struktur makro, superstruktur dan struktur mikro pada berita kebakaran Lapas Kelas 1 Tangerang.

Berdasarkan gambaran hasil penelitian terdahulu di atas, maka peneliti memilih penelitian pertama oleh Sofi Kosmiarti yang berjudul Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Korban Bencana Tsunami Tanjung Lesung, Banten di Media Online Tribunnews.com sebagai acuan yang mendekati untuk peneliti lakukan. Penelitian tersebut peneliti gunakan sebagai acuan karena lebih mengarah kepada berita yang dianalisis dengan melakukan analisis pada struktur teks makro, superstruktur dan struktur mikro. Selain itu, teori struktur teks yang digunakan sama yaitu menggunakan model Teun A Van Dijk.

2.2 Kajian Pustaka

2.2.1 Wacana

Berdasarkan hierarkinya wacana merupakan tataran bahasa yang terbesar, tertinggi, dan terlengkap. Wacana dikatakan terlengkap karena wacana mencakup tataran di bawahnya yakni, fonologi, morfologi, sintaksis,

semantik dan ditunjang oleh unsur lainnya yaitu situasi pemakaian dalam masyarakat. Wacana dibentuk oleh paragraf-paragraf sedangkan paragraf dibentuk oleh kalimat-kalimat. Kemudian yang membentuk paragraf itu haruslah merangkai kalimat satu dengan kalimat berikutnya dan harus berkaitan sehingga membentuk satu kesatuan yang utuh atau membentuk suatu gagasan selanjutnya. Paragraf-paragrafpun merangkai secara utuh membentuk sebuah wacana yang memiliki tema utuh.

Istilah wacana dipakai oleh banyak kalangan mulai dari studi bahasa, psikologi, politik, komunikasi, sastra, dan sebagiannya. Dalam pembelajaran wacana merupakan disiplin ilmu baru, pemunculannya sekitar tahun 70-an. Sebetulnya apakah wacana itu? Firth (dalam Darma, 2009: 1) mengemukakan bahwa *language was only meaningful in its context of situaison.* Jadi pembahasan wacana adalah pembahasan bahasa dan tuturan yang harus dalam satu rangkaian kesatuan situasi atau dengan kata lain makna suatu bahasa berada dalam rangkaian konteks dan situasi. Pemakaian istilah wacana itu banyak dipakai dalam disiplin ilmu lain. Jika istilah wacana dipakai dalam disiplin ilmu bahasa, perlu diperhatikan hal-hal yang berkaitan atau betul-betul bermakna bagi pakar bahasa atau keilmuan kebahasaan. Sebagai contoh adanya istilah wacana politik sebatas wacana baru dan lain-lain. Istilah tersebut bukan dalam pembahasan ilmu bahasa tetapi dipakai dalam ilmu politik.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa wacana merupakan rangkaian ujar atau rangkaian tidak tutur yang mengungkapkan suatu hal yang disajikan secara teratur, sistematis, dalam satu kesatuan koheren yang dibentuk oleh unsur-unsur segmental dalam sebuah wacana yang paling besar. Sedangkan unsur nonsegmental dalam sebuah wacana pada hakikatnya berhubungan dengan situasi, waktu, gambaran, tujuan, makna, intonasi dan tekanan dalam pemakaian bahasa serta rasa bahasa yang sering kita kenal dengan istilah kontek. Semuanya itu berada dalam satu rangkaian ujar maupun rangkaian tindak tutur.

2.2.2 Analisis Wacana Kritis

Analisis Wacana Kritis (AWK) adalah sebuah upaya atau proses (penguraian) untuk memberi penjelasan dari sebuah teks (realitas sosial) yang mau atau sedang dikaji oleh seseorang atau kelompok dominan yang kecenderungannya mempunyai tujuan tertentu untuk memperoleh apa yang diinginkan. Artinya, dalam sebuah konteks harus disadari akan adanya kepentingan. Oleh karena itu, analisis yang terbentuk nantinya disadari telah dipengaruhi oleh si penulis dari berbagai faktor. Selain itu, harus disadari pula bahwa dibalik wacana itu terdapat makna dan citra yang diinginkan serta kepentingan yang sedang diperjuangkan.

Dalam Analisis Wacana Kritis (AWK), wacana tidak semata-mata dipahami sebagai sudi bahasa. Memang pada akhirnya analisis wacana kritis menggunakan bahasa dalam teks yang dianalisis, tetapi bahasa yang dianalisis

dalam AWK berbeda dengan studi bahasa dalam pengertian linguistik tradisional. Bahasa yang dianalisis oleh AWK bukan menggambarkan aspek bahasa saja, tetapi juga menghubungkannya denga konteks. Konteks dalam hal ini berarti bahasa dipakai untuk tujuan tertentu termasuk di dalamnya praktik kekuasaan.

Habermas (dalam Darma, 2009: 53-54) mengemukakan pendapatnya tentang AWK, bahwa AWK bertujuan membantu menganalisis dan memahami masalah sosial dalam hubungannya antara ideologi dan kekuasaan. Tujuan AWK adalah untuk mengembangkan asumsi-asumsi yang bersifat ideologis yang terkandung dibalik kata-kata dalam teks atau ucapan dalam berbagai bentuk kekuasaan. AWK bermaksud untuk menjelajahi secara sistematis tentang keterkaitan antara praktik-praktik diskursif, teks, peristiwa, dan struktur sosiokultural yang lebih luas. Jadi, AWK dibentuk oleh struktur sosial (kelas, status, identitas etnik, zaman, dan jenis kelamin), budaya, dan wacana (bahasa yang digunakan). AWK mencoba mencoba mempersatukan dan menentukan hubungan antara (1) teks aktual, (2) latihan diskursif (proses ini melibatkan mencipta, menulis, ujaran, dan menyimak), dan (3) konteks sosial yang berhubungan dengan teks dan latihan diskursif Fairclough (dalam Darma, 2009: 53). Dengan lebih rinci bisa dikatakan bahwa, teks adalah peristiwa tempat sesuatu diceritakan. Latihan diskursif merujuk pada aturan, norma, perasaan, sosialisasi yang spesifik dalam hubungannya dengan penerima pesan dan penerjemah pesan. Hal ini berguna untuk menentukan

bagaimana individu belajar berfikir, bertindak dan berbicara dalam berbagai posisi kehidupan sosial. Konteks sosial adalah tempat di mana wacana terjadi (dipasar, ruang kelas, tempat bermain, gereja, masjid, dan ruang konferensi). AWK selalu melibatkan kekuasaan dan ideologi, seperti konteks masa lalu yang dihubungkan dengan konteks masa sekarang (sejarah). AWK dapat diinterpretasi berlainan, tergantung latar belakang, pengetahuan, dan posisi kekuasaan seseorang.

Fairclough dan Wodak (dalam Badara, 2012: 28) analisis wacana kritis melihat wacana sebagai bentuk dan praktik sosial. Wacana sebagai praktik sosial menyebabkan sebuah hubungan dialektis di antara peristiwa wacana tertentu dan situasi, institusi, dan struktur sosial yang membentuknya. Praktik wacana bisa jadi penampilan ideologi, ia dapat memproduksi dan mereproduksi hubungan kekuasaan yang tidak berimbang antara kelas sosial, laki-laki dan perempuan, kelompok mayoritas dan minoritas. Melalui perbedaan itu, direpresentasikan dalam posisi sosial yang di tampilkan. Melalui wacana, sebagai contoh, dalam sebuah wacana keadaan yang rasis, seksis, atau ketimpangan kehidupan sosial dipandang sebagai suatu *common sense,* suatu kewajaran/alamiah, dan memang seperti kenyataannya

Van Dijk (dalam Darma, 2009: 54) mengemukakan bahwa cara untuk melakukan AWK tidak mempunyai kesatuan kerangka teoretis atau metodologi tertentu, tetapi tergantung pada pemusatan pikiran dan keterampilan-keterampilan yang berguna untuk menganalisis teks yang di

dasari latar belakang ilmu pengetahuan dan daya nalar. AWK juga dilakukan pada bahasa-bahasa tubuh, ucapan, lambang, gambar visual, dan bentuk-bentuk semiosis lainnya.

2.2.3 Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk

Begitu banyaknya model analisis wacana yang diperkenalkan dan dikembangkan oleh beberapa ahli, model Van Dijk adalah model yang paling banyak dipakai. Hal ini mungkin disebabkan karena Van Dijk menformulasikan elemen-elemen wacana, sehingga bisa dipakai secara praktis. Model yang dipakai oleh Van Dijk ini sering disebut sebagai "kognisi sosial" (Eriyanto 2012:221).

Menurut Van Dijk, penelitian atas wacana tidak cukup hanya didasarkan pada analisis teks semata, karena teks hanya hasil dari suatu praktik produksi yang harus juga diamati. Terdapat dua bagian, yaitu teks yang mikro yang mempresentasikan suatu topik permasalahan dalam berita, dan elemen besar berupa struktur sosial. Van Dijk membuat suatu jembatan yang menghubungkan elemen besar berupa struktur sosial tersebut dengan elemen wacana yang mikro dengan sebuah dimensi yang dinamakan kognisi sosial. Kognisi sosial tersebut mempunyai dua arti, di satu sisi ia menunjukkan bagaimana proses teks tersebut diproduksi oleh wartawan/media, di sisi lain ia menggambarkan nilai-nilai masyarakat itu menyebar dan diserap oleh kognisi wartawan dan akhirnya digunakan untuk membuat teks berita (Eriyanto 2012:222).

Dalam buku Eriyanto, Van Dijk melihat bagaimana struktur sosial, dominasi, dan kelompok kekuasaan yang ada dalam masyarakat dan bagaimana kognisi/pikiran dan kesadaran membentuk dan berpengaruh terhadap teks tertentu. Wacana oleh Van Dijk digambarkan mempunyai tiga dimensi/bangunan : teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Inti analisis Van Dijk adalah menggabungkan ketiga dimensi wacana tersebut ke dalam satu kesatuan analisis. Dalam dimensi teks yang pertama, yang diteliti adalah bagaimana struktur teks dan strategi wacana yang dipakai untuk menegaskan suatu tema tertentu. Selanjutnya pada level kognisi sosial dipelajari proses produksi teks berita yang melibatkan kognisi individu dari wartawan, sedangkan aspek ketiga mempelajari bangunan wacana yang berkembang dalam masyarakat akan suatu masalah. Ketiga dimensi ini merupakan bagian yang integral dan dilakukan secara bersama-sama dalam analisis Van Dijk (Eriyanto 2012:225).

2.2.4 Struktur Teks

Dalam struktur teks yang dikaji adalah pengurutan teks. Sebuah teks memiliki struktur yang mungkin dibentuk dari elemen-elemen yang dapat diprediksi dalam urutan yang diprediksi pula (Fairclough, 1989: 137). Dalam berita kebakaran Lapas Kelas 1 Tangerang di *Youtube*, terdapat beberapa sumber video yang dijadikan sebagai bahan untuk dilakukan pengkajian terhadap struktur teks berita. Laporan berita kebakaran Lapas Kelas 1

Tangerang akan melibatkan elemen-elemen struktur teks. seperti, struktur makro, superstruktur dan struktur mikro.

Van Dijk membagi struktur teks ke dalam tiga tingkatan. **Pertama,** struktur makro, ini merupakan makna global/ umum dari suatu teks yang dapat diamati dengan melihat topik atau tema yang dikedepankan dalam suatu berita. **Kedua,** superstruktur. Ini merupakan struktur wacana yang berhubungan dengan kerangka atau skema suatu teks, bagaimana bagian-bagian teks tersusun ke dalam berita secara utuh. **Ketiga,** struktur mikro adalah makna wacana yang dapat diamati dari bagian kecil dari suatu teks yakni kata, kalimat, parafrase dan lain-lain.

Struktur Teks	Hal Yang DIamati	Keterangan
1. **Struktur Makro** Makna global dari suatu teks yang diamati dari topik/tema yang diangkat oleh suatu teks. Tema wacana ini bukan hanya isi, tetapi juga sisi tertentu dari suatu peristiwa.	**Tematik** (Topik yang dikedepankan pada satu teks)	Topik
2. **Superstruktur** Kerangka suatu teks, seperti bagian pendahuluan, isi, dan penutup	**Skematik** (Bagaimana pendapat tersebut dirangakai dalam satu teks)	Skema
3. **Struktur Mikro** Makna lokal dari suatu teks yang dapat diamati dari pilihan kata, kalimat dan gaya yang dipakai oleh suatu teks	**Semantik** (Makna yang ingin ditekankan dalam teks. Contohnya dengan memberi detail pada satu sisi dan mengurangi detail sisi lainnya)	Latar, detail, maksud, pranggapan, nominalisasi, dan penomoran
	Sintaksis (Mengkaji bentuk serta susunan kalimat disampaikan)	Bentuk, kalimat, koherensi, dan kata

		ganti
	Retorik (Bagaimana cara penekanan yang dilakukan)	Grafis, metafora, dan ekspresi/ungkapan

Tabel 2.1 Struktur Teks Van Dijk

Meskipun terdiri atas berbagai elemen, semua elemen tersebut merupakan suatu kesatuan saling berhubungan dan mendukung satu sama lainnya. Dari ketiga elemen struktur teks yang Van Dijk kemukakan di atas, tentu ketiga elemen tersebut saling berkaitan satu sama lain dan memiliki keterhubungan baik struktur makro, superstruktur dan struktur mikro yaitu makna global dari suatu teks (tema) yang merupakan struktur makro didukung oleh kerangka teks atau skema yang merupakan superstruktur dan baru kemudian pilihan kata dan kalimat yang dipakai yang merupakan struktur mikro itu sendiri.

Pemakaian kata-kata tertentu kalimat, gaya tertentu bukan semata dipandang sebagai cara berkomunikasi melainkan sebagai politik berkomunikasi suatu cara untuk mempengaruhi pendapat umum, menciptakan dukungan, memperkuat legitimasi, dan menyingkirkan lawan atau penentang.

2.2.4.1 Struktur Makro

Struktur makro merupakan makna global dari suatu teks yang dapat dipahami dari topik/tema yang diangkat oleh suatu teks. Dengan kata lain struktur ini mengutamakan gagasan inti ataupun ringkasan. Topik

direpresentasikan ke dalam suatu atau beberapa kalimat yang merupakan gagasan utama/ide pokok wacana.

Berdasarkan penjelasan mengenai struktur makro di atas, peneliti mencoba untuk memberikan beberapa contoh yang berusaha menjadi penguat hasil penelitian yang dilakukan dengan penelitian yang sudah pernah dipublikasikan sebelumnya. Adapun contoh hasil analisis struktur makro dari penelitian terdahulu sebagai berikut.

Contoh pertama pada skripsi Sofi Kosmiati (2019) yang berjudul Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Korban Bencana Tsunami Tanjung Lesung, Banten di Media Online Tribunnews.com. dalam penelitian ini menganalisis struktur makro pada berita yang berjudul 'Jadi Korban Tsunami Banten, Ifan Seventeen Unggah Video Minta Doa, Istri dan Rekan-rekannya Hilang'.

Contoh berita :

Judul : ‘**Jadi Korban Tsunami Banten, Ifan Seventeen Unggah Video Minta Doa, Istri dan Rekan-rekannya Hilang’**

Waktu Publikasi : Minggu 23 Desember 2018 pukul 08:06 WIB

Isi Berita :

TRIBUNNEWS.COM – Tsunami menerjang kawasan pantai di Pandagelang, Banten, dan Lampung Selatan pada Sabtu (22/12/2018) pukul 20.27 WIB.

Saat tsunami menerjang, grup band Seventeen tengah tampil dalam seuah acara di Tanjung Lesung *Beach Resort*, Banten.

Beberapa kru dan istri Ifan Seventeen, Dylan Sahara, dikabarkan hilang tersapu tsunami. Hal tersebut diungkapkan Ifan Seventeen lewat uanggahan videonya di Instagram hari ini, Minggu (23/12/2018).

Lewat keterangan yang ditulisnya, Ifan meminta do’a pada warganet agar sang istri dan kru Seventeen yang hilang segera ditemukan dalam kondisi selamat serta sehat. Ia juga meminta keikhlasan dan do’a para warganet atas kepergian dua kru Seventeen, Bani dan Oki.

“Minta do’anya agar istri saya @dylan_sahara, kemudian mas @hermanseventeen, @andi_seventeen sama @uje17_rukmanarustam cepet ketemu dalam keadaan selamat sehat walafiat. Minta keikhlasnya buat orang-orang tersayang mas @baniseventeen dan mas @oki_wijaya.” Tulisnya.

“Report dari Tanjung Lesung Kita Kehilangan bass kita, Bani, sama *road manager* kita Herman. Andi sama *road manager* kita Oki. Andi, Herman

sama ujang belum ditemukan mohon do'anya. Minta do'anya semoga istri saya cepat ditemukan. Sementara yang lain, Alhamdulillah selamat walaupun patah-patah, dan luka-luka. Minta do'anya ya istri saya, Andi, Ujang dan Herman Cepat ditemukan. Minta keikhlasan dan juga do'a untuk Bani sama Oki. Terimakasih assalamualaikum".

Ucapan do'a dan dukapun mengalir di kolom komentar Instagram Ifan Seventeen.

"Amin… semoga ditemukan dalam keadaan sehat walafiat".

"Innalillahi wainnailaihi rojiun, alfatihah untuk semua korban, semoga semuanya diberi kesabaran, dan keikhlasan,,, semoga saudara kita yang menjadi korban di terima disisi Allah SWT,,, amin".

Hasil analisis struktur makro

Tema berita di atas yaitu, tentang Ifan Seventeen yang menjadi salah satu korban tsunami Tanjung Lesung. Tema tersebut sudah menggambarkan isi berita yang secara keseluruhan mengangkat korban tsunami Tanjung Lesung Banten, baik dari Ifan Seventeen yang menjadi korban maupun istri dan kru Seventeen yang hilang. Tema di atas bersifat mengabarkan, dimana dalam berita tersebut Ifan Seventeen membuat sebuah keterangan yang ditulisanya dalam sebuah video yang diunggah di Instagram. Topik yang dikedepankan dalam berita di atas adalah "Ifan meminta do'a pada warganet". Dalam hal ini menjelaskan bahwa dalam berita tersebut Ifan Seventeen meminta do'a kepada warganet agar istri dan kru Seventeen yang hilang bisa

segera ditemukan dalam kondisi selamat. Selain pernyataan sikap Ifan yang meminta do'a, ia juga meminta keikhlasan dan do'a para warganet atas kepergian dua kru Seventeen, Bani dan Oki.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis struktur makro pada berita yang disampaikan media online Tribunnews.com di atas, dapat ditarik sebuah kesimpulan, bahwa berita di atas berisi informasi yang memberitakan tentang Ifan Seventeen yang mengabarkan keadaan seusai tsunami terjadi, informasi tersebut disampaikan mengenai istri dan kru Seventeen lainnya yang masih belum ditemukan. Dalam berita di atas aspek yang paling ditonjolkan adalah bagian topik berita yang menjelaskan bahwa Ifan Seventeen meminta do'a dan keikhlasan agar istri dan rekan-rekannya cepat ditemukan dalam keadaan selamat, dan meminta keikhlasan kepada warganet atas kepergian dua kru Seventeen yaitu Bani dan Oki. Hal ini dimaksudkan agar para warganet ikut mendo'akan para korban tsunami yang terjadi di pantai Tanjung Lesung, Banten.

Contoh kedua, pada skripsi Inez Denia Salvira (2019) yang berjudul Struktur Wacana dan Fungsi Bahasa Iklan Bukalapak di Televisi. Penelitian ini menganalisis struktur makro pada iklan bukalapak yang berjudul 'Spesial 2.2'.Contoh Iklan :

Spesial 2.2 | Dian Sastrowardoyo

7,5 jt x ditonton 3 tahun yang lalu Sebuah project spesial jatuh ke tangan yang salah, Agent D (Dian Sastrow **... lainnya**

“Agen D beraksi kembali. Ia terlibat misi penyelamatan projek spesial dari Bukalapak yang membawa banyak keberuntungan. Ia datang melawan dan mengembalikan projek spesial itu untuk kita semua. Spesial 2.2 Bukalapak? Ini setiap bulan? Rumah hanya 12 ribu rupiah? Ada *flash deal* mulai dari 22 rupiah, gratis ongkir, serbu seru! Catat tanggalnya”.

Hasil analisis struktur makro

Tema pada iklan di atas yaitu, tentang promo spesial 2.2 Bukalapak. Tema tersebut menggambarkan isi iklan mengenai, akan banyak promo Bukalapak yang berlangsung pada tanggal 2 Februari 2019, mulai dari promo gratis ongkir, *flash deal*, dan rumah hanya 12 ribu rupiah. Tema tersebut bersifat menginformasikan kepada para penonton untuk membeli produk di Bukalapak. Tema di atas dikatakan promo spesial 2.2 Bukalapak, karena ditandai pada bagian akhir iklan yang menjelaskan mengenai spesial 2.2 Bukalapak? Ini setiap bulan? Rumah hanya 12 ribu rupiah? Ada *flash deal* mulai dari 22 rupiah, gratis ongkir, serbu seru! Catat tanggalnya. Kalimat di atas memberikan info kepada penonton untuk membeli produk di Bukalapak pada tanggal 2 Februari 2019.

Kesimpulan

Berkaitan dengan hasil analisis struktur makro pada iklan di atas, dapat diambil kesimpulan, bahwa pada iklan Bukalapak di atas

menginformasikan kepada para penonton, akan ada banyak promo pada tanggal 2 Februari 2019. Hal tersebut ditandai dengan kalimat promo spesial 2.2 Bukalapak. Selain itu, hal tersebut akan menjadi keberuntungan untuk yang ingin membeli produk di Bukalapak.

2.2.4.2 Superstruktur

Superstruktur merupakan struktur yang digunakan untuk mendeskripsikan semata, dimana keseluruhan topik atau isi global berita diselipkan. Superstruktur ini mengorganisasikan topik dengan cara menyusun kalimat atau unit-unit beritanya berdasarkan urutan atau hirarki yang diinginkan. Teks atau wacana umumnya mempunyai skema atau alur dari pendahuluan sampai akhir. Alur tersebut menunjukkan bagaimana bagian-bagian dalam teks disusun dan diurutkan sehingga membentuk kesatuan arti. Meskipun mempunyai bentuk dan skema yang beragam, berita umumnya mempunyai dua kategori skema besar. Pertama, *summary* yang biasanya ditandai dengan dua elemen yakni judul dan *lead.* Elemen skema ini merupakan elemen yang dipandang paling penting. Judul umumnya menunjukkan tema yang ingin ditampilkan oleh wartawan dalam pemberitaannya. *Lead* umumnya sebagai pengantar ringkasan apa yang ingin dikatakan sebelum masuk dalam isi berita secara lengkap. Kedua, *story* yakni isi berita secara keseluruhan. Isi berita ini juga mempunyai dua subkategori, yang pertama berupa situasi yakni proses atau jalannya peristiwa, sedangkan yang kedua kesimpulan.

Superstruktur dari contoh pertama, mempunyai **judul** "Jadi Korban Tsunami Banten, Ifan Seventeen Unggah Video Minta Doa, Istri dan Rekan-rekannya Hilang". Dengan ***lead*** awal yang menjelaskan waktu peristiwa tsunami dan gambaran kejadian yang dialami grup band Seventeen yang pada saat itu sedang tampil di sebuah acara di kawasan pantai Pandagelang Banten 22 Desember 2018.

Pada unsur ***story*** yang menggambarkan seluruh peristiwa umumnya terbagi menjadi dua elemen yaitu situasi dan kesimpulan. Pada unsur **situasi** digambarkan bahwa Ifan Seventeen yang selamat dari bencana tsunami Tanjung Lesung ini menggambarkan melalui unggahan video di akun instagramnya bahwa kru, personel Seventeen serta istrinya menjadi korban dan masih belum ditemukan dan tak lupa ia meminta do'a pada masyarakat Indonesia agar kru, personel Seventeen serta istrinya cepat ditemukan selamat dengan keadaan sehat.

Pada elemen **penutup** yang menggambarkan pihak-pihak yang terlibat memberikan komentar pada peristiwa tersebut. pada kasus ini yang ikut memberikan komentar adalah netizen yang memberikan dukungan dan do'a pada Ifan Seventeen yang saat itu sedang bersedih di kolom komentar Instagram miliknya beberapa komentar ini ditunjukan sebagai berikut:

"Ucapan doa dan dukapun mengalir di kolom komentar Instagram Ifan Seventeen".

"Amin… semoga ditemukan dalam keadaan sehat wal afiat".

“Innalillahi wainnailaihi rojiun, alfatihah buat semua korban, semoga semuanya diberi kesabaran , dan keikhlasan,,, semoga saudara kita yang menjadi korban di terima disisi Allah SWT,,, amin”.

“Innalillahi wainnailaihi rojiun, yang tabah mas,, semoga segera diberikan kabar baik,, dan senantiasa dalam lindungan Allah SWT,, amin”.

Kesimpulan, berdasarkan hasil analisis superstruktur di atas dapat diambil sebuah kesimpulan, bahwa pada berita tersebut Ifan Seventeen yang juga menjadi korban dalam peristiwa tersebut. Ia mengabarkan lewat unggahan Instagram miliknya bahwa kru, personel Seventeen lainnya serta istrinya turut menjadi korban dan belum ditemukan. Selain itu, do’a dari netizen ikut meramaikan kolom komentar Instagram miliknya yang meminta do’a agar korban yang hilang cepat ditemukan dalam kondisi selamat dan sehat. Hal di atas dimaksudkan untuk memberikan dukungan kepada Ifan yang sedang bersedih pasca kejadian tsunami yang merenggut banyak korban terutama istri dan rekan-rekannya.

Superstruktur dari contoh kedua, mempunyai **judul** “Spesial 2.2”. secara garis besar iklan ini bersifat persuasif (mengajak/ajakan), karena mempengaruhi pembaca agar melakukan sesuatu untuk melihat apa yang ada pada iklan Bukalapak tersebut.

Pendahuluan

Pada bagian pendahuluan menjelaskan bahwa Agen D beraksi kembali, Pertama kali iklan ini dibuat dengan judul yang menarik. Setelah itu,

terdapat adegan sebuah mobil yang mengejar sebuah sepeda motor, lalu sepeda motor itu berhenti di suatu tempat dan orang tersebut atau yang bisa disebut agen D, ia ingin menjalankan misinya.

Isi

Pada bagian isi iklan ini menggambarkan bahwa, Ia terlibat misi penyelamatan projek spesial dari Bukalapak yang membawa banyak keberuntungan. Ia datang melawan dan mengembalikan projek spesial itu untuk kita semua."

Setelah kesan pertama yang membuat penasaran, penonton diajak melihat suasana di dalam tempat tersebut. Awalnya ia menggunakan pakaian biasa, lalu menggantinya dengan pakaian nuansa Tionghoa yang ia beli di aplikasi Bukalapak, serta mengikuti orang yang berada di dalam yang menggunakan pakaian Tionghoa. Ia bertemu dengan beberapa orang, dan terjadilah perkelahian dan agen D memenangkannya.

Penutup

Bagian penutup iklan di atas menjelaskan mengenai, spesial 2.2 Bukalapak? Ini setiap bulan? Rumah hanya 12 ribu rupiah? Ada *flash deal* mulai dari 22 rupiah, gratis ongkir, serbu seru! Catat tanggalnya."

Agen D memberitahu bahwa Bukalapak sedang ada promo. Iklan ini membujuk penonton untuk membeli produk secara online melalui aplikasi Bukalapak.

2.2.4.3 Struktur Mikro

Struktur mikro adalah makna lokal dari suatu teks yang dapat diamati dari pilihan kata, kalimat dan gaya yang dipakai oleh suatu teks. Adapun contoh analisis struktur mikro yang terdapat pada dua contoh sebelumnya yaitu dari media online Tribunnews.com dan juga iklan Bukalapak.

Struktur mikro pada contoh pertama,

Elemen	Unsur	Penjelasan
Elemen Sintaksis	Koherensi	Pada paragraf kedua dan ketiga terdapat koherensi yang menjelaskan sebab akibat kejadian tersebut "Saat tsunami menerjang, grup band Seventeen tengah tampil dalam sebuah acara di Tanjung Lesung Beach Resort, Banten. Beberapa kru dan istri Ifan Seventeen, Dylan Sahara, dikabarkan hilang tersapu tsunami."
	Koherensi Kondisioal	Di Paragraf ke 4 juga muncul unsur koherensi kondisinal dimana terdapat pada kalimat "Lewat keterangan yang ditulisnya, Ifan meminta doa pada warganet agar sang istri dan kru Seventeen yang hilang segera ditemukan dalam kondisi selamat serta sehat." Penggunaan kata penghubung yang menjelaskan bahwa Ifan meminta do'a agar rekan-rekannya yang hilang cepat ditemukan.
	Koherensi Pembeda	Pemberitaan ini unsur koherensi pembeda tidak dapat ditemukan.

	Pengingkaran	Pemberitaanini unsur pengingkaran tidak dapat ditemukan.
	Bentuk Kalimat	Bentuk kalimat yang digunakan merupakan kalimat aktif, ditunjukan pada paragraf ke 4, "Lewat keterangan yang ditulisnya, Ifan meminta doa pada warganet agar sang istri dan kru Seventeen yang hilang segera ditemukan dalam kondisi selamat serta sehat. Ia juga meminta keikhlasan dan doa para warganet atas kepergian dua kru Seventeen, Bani dan Oki."
	Kata Ganti	Penggunaan kata ganti terdapat di paragraph ke 6 pada kalimat. "Ia juga meminta keikhlasan dan doa para warganet atas kepergian dua kru Seventeen, Bani dan Oki.". Kata ganti yang digunakan Ia yang merupakan kata ganti kedua yang merupakan Ifan Seventeen
Elemen Semantik	Latar	Berita ini berlatar pada peristiwa tsunami di kawasan pantai Banteng pada 22 Desember 2018 melalui peliputan secara tidak langsung karena bersumber dari unggahan Instagram pribadi milik Ifan Seventeen.
	Detil	Unsur detil dari berita ini ditunjukan pada kalimat "Hal tersebut diungkapkan Ifan Seventeen lewat unggahan videonya di Instagram hari ini, Minggu (23/12/2018)." Ini menjelaskan bahwa wartawan tidak melakukan peliputan secara langsung namun berdasarkan unggahan video di Instagram.

	Maksud	Unsur maksud ditemukan pada kalimat “Ia juga meminta keikhlasan dan doa para warganet atas kepergian dua kru Seventeen, Bani dan Oki.”
	Pranggapan	Pranggapan dari berita ini muncul pada kalimat “Beberapa kru dan istri Ifan Seventeen, Dylan Sahara, dikabarkan hilang tersapu tsunami.” yang pada saat berita tersebut diturunkan rekan-rekan Ifan Seventeen masih dikabarkan menghilang.
Elemen Leksikon	Pemilihan kata pada pemberitaan ini dapat ditemui pada judul berita dimana menggunaka kata ‘rekan-rekannya’, kata rekan menunjukan kedekatan hubungan anatara Ifan Seventeen dan korban yang masih hilang pada saat itu. Selain itu terdapat juga kata ‘minta’ yang mana mengandung arti memohon khalayak untuk berdo’a agar korban cepat ditemukan. Kata ‘minta’ kembali muncul pada kalimat “Minta ikhlas nya buat orang2 tersayang mas @baniseventeen dan mas @oki_wijaya” yang juga memohon agar keluarga korban mengiklaskan kejadian yang menimpa grup band Seventeen saat itu.	
Elemen Retorik	Grafis	Unsur yang dianggap penting adalah pernyataan Ifan Seventeen yang terdapat pada kalimat “Minta doanya agar istri saya @dylan_sahara , trus mas @hermanseventeen @andi_seventeen sama @uje17_rukmanarustam cepet ktmu dalam keadaan selamat sehat walafiat.Minta ikhlas nya buat orang2 tersayang mas @baniseventeen dan mas @oki_wijaya” menyatakan permintaan Ifan

		Seventeen pada netizen dan khalayak.
	Metafora	Kata ‘tersapu’ yang merupakan unsur metafora yang muncul di pemberitaan ini pada kalimat ”Beberapa krudan istri Ifan Seventeen, Dylan Sahara, dikabarkan hilang tersapu tsunami.”

Struktur mikro contoh kedua, adalah makna lokal dari suatu teks yang dapat diamati dari latar, kalimat yang dipakai oleh suatu teks. Dalam hal ini, latar yang dimaksudkan bukanlah latar dalam artian tempat, suasana, melainkan latar yang membelakangi munculnya iklan tersebut.

Struktur mikro yang terdapat pada iklan Bukalapak “Spesial 2.2” di atas, ingin menyampaikan adanya promo yang akan mereka dapatkan jika berbelanja online di Bukalapak, iklan ini penonton agar tertarik dengan promo yang telah diberikan. Latar pada iklan tersebut diawali dengan mobil yang mengejar sepeda motor dan berhenti di suatu tempat yang terdapat banyak orang Tionghoa, serta ia langsung menjalankan misinya.

Berdasarkan contoh yang peneliti paparkan di atas, bisa ditarik sebuah kesimpulan, dimana terdapat beberapa perbedaan baik dari struktur makro, superstruktur maupun struktur mikro dari kedua hasil penelitian yang pernah di publikasikan oleh peneliti sebelumnya. Hal tersebut bisa dilihat dari objek

penelitian yang digunakan oleh kedua peneliti, pada contoh pertama menggunakan media online Tribunnews.com sebagai objek berita yang di analisis, sedangkan pada contoh kedua menggunakan iklan Bukalapak. Dalam hal ini, peneliti lebih mengacu terhadap contoh pertama untuk dijadikan bahan perbandingan dengan penelitian yang akan diteliti nantinya, karena lebih mengedepankan unsur yang akan diteliti dalam sebuah berita.

2.3 Berita

Berita adalah salah satu produk jurnalistik yang mudah ditemui di berbagai media baik online, cetak, maupun televisi. Berita berisikan laporan atas kejadian atau peristiwa yang sedang dan telah terjadi. Banyak berita yang disampaikan melalui media salah satuya berita kebakaran Lapas Kelas 1 Tangerang. Laporan berita merupakan tugas profesi wartawan, saat berita dilaporkan oleh wartawan laporan tersebut menjadi fakta/ide terkini yang dipilih secara sengaja oleh redaksi pemberitaan/media untuk disiarkan dengan anggapan bahwa berita yang terpilih dapat menarik khalayak banyak karena mengandung unsur-unsur berita. Sebagai warga negara ataupun masyarakat tentu berita tidak asing lagi untuk didengar, pasalnya banyak berita di Indonesia yang menyajikan berbagai kejadian serta peristiwa ter*update* dan teraktual. Adanya berita yang disajikan di berbagai media dalam kehidupan membuat setiap orang ataupun pihak untuk melakukan pencarian pengetahuan guna mengetahui dan meneliti berbagai fenomena dalam konteks kehidupan nyata.

2.4 Lapas

Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) adalah tempat untuk melakukan pembinaan terhadap narapidana dan anak didik pemasyarakataran di Indonesia. Lembaga Pemasyarakatan merupakan unit pelaksana teknis di bawah Direktorat Jendral pemasyarakatan kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (dahulu Departemen Kehakiman). Lembaga Pemasyarakatan sebagai wadah pembinaan narapidana yang berdasarkan sistem pemasyarakatan berupaya untuk mewujudkan pemidanaan yang integratif yaitu, membina dan mengembalikan kesatuan hidup masyarakat yang baik dan berguna. Maka, Lembaga pemasyarakatan melaksanakan rehabilitasi, redukasi, resosialisasi dan perlindungan, baik terhadap narapidana maupun masyarakat di dalam sistem pemasyarakatan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian atau konsep dasar penelitian merupakan rencana menyeluruh awal sebuah penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yang mencakup hal-hal yang akan dilakukan peneliti sampai pada pembahasan akhir. Penelitian ini dirancang dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah studi yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan menyajikan data deskriptif, yakni berupa kata-kata tertulis maupun lisan atau kalimat sebagai pengganti angka (bagdan dan Taylo lewat Moleong, 2002: 3).

Metode penelitian deskriptif kualitatif pada penelitian ini terdiri dari data dan sumber data, metode pengumpulan data, instrumen penelitian, dan cara penyajian hasil analisis data. Pada penelitian kualitatif ini tidak menggunakan data dalam bentuk angka.

3.2 Data dan Sumber Data

3.2.1 Data Penelitian

Data merupakan kumpulan informasi fakta atau keterangan-keterangan dari suatu hal yang diperoleh dengan melalui pengamatan atau juga pencarian ke sumber-sumber tertentu sehingga menghasilkan informasi yang jelas dan mudah dimengerti.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah struktur teks "struktur makro, superstruktur dan juga struktur mikro" pada berita kebakaran Lapas Kelas 1 Tangerang, yaitu dengan menyimak video pemberitaan yang ada di *Channel YouTube* kemudian mengambil gambar atau *scrrenshoot* pada video tersebut.

3.2.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah darimana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari *Channel YouTube* yang menyajikan informasi seputar berita kebakaran Lapas Kelas 1 Tangerang. Adapun beberapa *Channel YouTube* yang digunakan dalam penelitian ini sebagai penyaji data serta informasi yang terpercaya yaitu *Channel YouTube* Beritasatu, CNN Indonesia, Tribunnews, dan KOMPASTV.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian. Dengan menentukan alat pengumpulan data yang tepat dan sesuai, maka data yang diperoleh akan lebih akurat dan lengkap untuk diolah dan dianalisis. Oleh karena itu, dalam penelitian ini proses pengumpulan datanya menggunakan metode metode dokumentasi, metode simak, dan menggunakan teknik catat sebagai lanjutannya.

3.3.1 Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dalam penelitian ini, bentuk dokumentasi yang digunakan oleh peneliti yaitu berupa video yang diunggah pada *Channel YouTube* Beritasatu, CNN Indonesia, Tribunnews, dan KOMPASTV yang dijadikan sebagai acuan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian.

3.3.2 Metode Simak

Peneliti menggunakan metode simak untuk memperoleh data dengan menyimak penggunaan bahasa oleh informan. Istilah menyimak disini tidak hanya berkaitan dengan penggunaan lisan, tetapi juga penggunaan bahasa tertulis (Mahsun, 2011: 92).

Metode simak dalam penelitian ini menggunakan teknik lanjutan berupa teknik catat. Teknik catat digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik catat untuk mencatat informasi maupun kalimat-kalimat yang terdapat dalam berita kebakaran Lapas Kelas 1 Tangerang yang ada pada *Channel YouTube* Beritasatu, CNN Indonesia, Tribunnews, dan KOMPASTV.

3.4 Instrumen Penelitian

Sugiyono (2017: 223) mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana yang diharapkan dapat melengkapi data dan

membandingkan dengan data yang telah di observasi. Data yang dimaksud pada penelitian ini berupa struktur teks "struktur makro, superstruktur dan struktur mikro" yang ada pada berita Kebakaran Lapas Kelas 1 Tangerang pada *Channel YouTube* Beritasatu, CNN Indonesia, Tribunnews, dan KOMPASTV.

Berdasarkan bentuk instrumen di atas, peneliti tentunya membutuhkan beberapa alat yang dapat mendukung pada saat penelitian sebagai berikut:

1. *Handphone*

   Handphone dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengakses *Channel YouTube* Beritasatu, CNN Indonesia, Tribunnews, dan KOMPASTV. Selain mengakses, *handphone* juga digunakan untuk mengambil tangkapan layar atau yang sering disebut *scrrenshoot* untuk mendapatkan dokumen berupa gambar dari video pemberitaan *channel* di atas.

2. Laptop

   Dalam penelitian ini laptop berfungsi sebagai perangkat eletronik yang sangat berperan penting dalam menyatukan data dalam proses penelitian.

3. Buku dan Bolpoin

   Buku dan bolpoin digunakan untuk mencatat data-data yang menjadi sumber informasi dari hasil menyimak yang dilakukan oleh peneliti pada saat penelitian berlangsung.

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan tahapan proses penelitian dimana data yang sudah dikumpulkan dikelola untuk diolah dalam rangka menjawab permasalahan yang ada. Manajemen dan proses pengolahan data inilah yang disebut dengan analisis data. Analisis data sendiri bertujuan untuk mendeskripsikan data agar mudah dipahami dan dimengerti.

1) Reduksi Data *(Data Rduction)*

Mereduksi Data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan pokoknya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Data yang dipilih peneliti adalah data yang berkaitan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian ini yaitu yang berhubungan dengan struktur teks baik struktur makro, superstruktur maupun struktur mikro yang terdapat dalam berita kebakaran Lapas Kelas 1 Tangerang.

2) Penyajian Data *(Data Display)*

Langkah kedua yaitu mendisplaykan data, hal ini akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Sesuatu yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk

memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3) Penarikan Kesimpulan *(Conclusion Drawing/Verification)*

Selanjutnya peneliti menarik kesimpulan dari apa yang diketahui untuk mengoreksi pengumpulan data dan setelah itu baru bisa dikatakan data sudah lengkap berdasarkan rumusan masalah yang dianalisis.